

**LAPORAN THESIS**

**PERLINDUNGAN HUKUM KERAHASIAAN MEDIK PASIEN PADA  
LAYANAN KEGAWATDARURATAN DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT (IGD) RS KARIADI SEMARANG**



**HAPPY KURNIA BROTOARIANTO**

**NIM 22.C2.0056**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

**2025**

**LAPORAN THESIS**

**PERLINDUNGAN HUKUM KERAHASIAAN MEDIK PASIEN PADA  
LAYANAN KEGAWATDARURATAN DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT (IGD) RS KARIADI SEMARANG**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar M.HKes



**HAPPY KURNIA BROTOARIANTO**

**NIM 22.C2.0056**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Perlindungan hukum kerahasiaan medik pasien merupakan hak pasien yang harus didapatkan setiap orang yang sedang menjalani pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan yang lain. Perlindungan kerahasiaan medik pasien ditujukan untuk melindungi hak perlindungan data pribadi pasien, menjaga hubungan saling percaya antara pasien dan tenaga medis dalam perjanjian terapeutik serta menjaga prinsip keselamatan pasien (*patient safety*). Namun dinamika dalam pelayanan di IGD yang bersifat cepat dan kompleks sering kali menjadi tantangan dalam menjaga kerahasiaan informasi medis pasien terutama ketika terjadi lonjakan pasien yang melebihi kapasitas ruangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan dan pelaksanaan perlindungan hukum terhadap kerahasiaan medik pasien serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perlindungan kerahasiaan medik pasien pada layanan kegawatdaruratan di IGD RS. Kariadi Semarang.

Metode penelitian ini adalah Yuridis Empiris (*social legal research*), dengan pendekatan deskriptif analitis. Pengumpulan data penelitian melalui studi Pustaka, kuesioner kepada pasien atau keluarga pasien IGD RS. Kariadi Semarang, wawancara dengan tenaga medis, tenaga kesehatan serta pihak manajemen IGD dan Rumah Sakit Kariadi Semarang. Analisis penelitian didasarkan pada teori perlindungan hukum oleh Satjipto Raharjo yang membagi aspek perlindungan hukum secara preventif dan represif.

Pengaturan perlindungan kerahasiaan medik pasien pada layanan kegawatdaruratan di IGD RS. Kariadi Semarang telah diatur secara lengkap pada Undang-Undang Kesehatan, Peraturan pelaksana undang-undang sampai peraturan kebijakan RS. Kariadi. Penerapan perlindungan kerahasiaan medik melibatkan tenaga medis, tenaga kesehatan, manajemen rumah sakit, lembaga pengawas, serta mahasiswa kedokteran dan profesi kesehatan lainnya. Bentuk perlindungan dilakukan secara preventif melalui standar operasional prosedur (SOP), pelatihan tenaga kesehatan, pembatasan akses informasi, serta edukasi pasien dan keluarga. Perlindungan represif dilakukan melalui pengaduan atau pelaporan pelanggaran, pemberian sanksi administratif, hingga proses hukum perdata atau pidana. Faktor yang mempengaruhi adanya faktor yuridis, faktor sosiologis dan faktor teknis.

**Kata Kunci:** *Perlindungan, Kerahasiaan Medik, Data Pribadi, IGD, RS. Kariadi*

## **ABSTRACT**

Legal protection of patient medical confidentiality is a patient's right that must be obtained by everyone who is undergoing health services both in hospitals and other health care facilities. Patient medical secrecy is intended to protect the patient's data protection rights, maintain a trusting relationship between patients and medical personnel in therapeutic agreements, and maintain the principle of patient safety. However, the dynamics of services in the emergency room which are fast and complex often become a challenge in maintaining the confidentiality of patient medical information, especially when there is a surge in patients who exceed the capacity of the room. This study aims to determine the regulation and implementation of legal protection of patient medical confidentiality and identify factors that affect the protection of patient medical confidentiality in emergency services at the Emergency Room of Kariadi Hospital Semarang.

This research method is juridical empirical (social legal research), with a descriptive-analytical approach. Collecting research data through literature study, questionnaires to patients or families of patients in the emergency room of Kariadi Hospital Semarang, interviews with medical personnel, health workers, and management of the emergency room and Kariadi Hospital Semarang. The research analysis is based on the theory of law enforcement by Satjipto Raharjo which divides aspects of law enforcement preventively and repressively.

The regulation of the protection of patient medical confidentiality in emergency services at the emergency room of Kariadi Hospital Semarang has been fully regulated in the Health Law, the implementing regulations of the law to the policy regulations of Kariadi Hospital. The implementation of medical confidentiality protection involves medical personnel, health workers, hospital management, supervisory institutions, as well as medical students, and other health professionals. The form of protection is carried out preventively through standard operating procedures (SOPs), training of health workers, limiting access to information, and educating patients and families. Repressive protection is carried out through complaints or reporting of violations, administrative sanctions, and civil or criminal proceedings. Factors that influence the existence of juridical factors, sociological factors, and technical factors.

**Keywords:** *Protection, Medical Confidentiality, Personal Data, Emergency Room, Kariadi Hospital*